



**EJAAN PADA TAKARIR FEEDS INSTAGRAM TRIBUN LAMPUNG EDISI JANUARI 2024 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

**Author: Husnul Hotimah<sup>1)</sup>, Siti Samhati<sup>2)</sup>, Ayu Setiyo Putri<sup>3)</sup>, Eka Sofia Agustina<sup>4)</sup>**

**Correspondence:** [husnulhotimah3925@gmail.com](mailto:husnulhotimah3925@gmail.com)/Universitas Lampung

---

**Article history:**

*Received*  
**Agustus 2024**

---

*Received in revised form*  
**Agustus 2024**

---

*Accepted*  
**September 2024**

---

*Available online*  
**September 2024**

---

**Keywords:**

Ejaan, Takarir, Instagram  
Tribun Lampung, Berita,  
Pembelajaran

---

**DOI:**

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

---

**Abstract**

*This research aims to explain the use of Indonesian spelling in the captions of the Tribun Lampung Instagram feeds for the January 2024 edition and its implications for Indonesian language learning in junior high schools. This research uses a qualitative approach with descriptive methods in analyzing the spelling in the captions of the January 2024 edition of Tribun Lampung's Instagram feeds. The data source in this research is the captions of Tribun Lampung's Instagram feeds in the January 2024 edition and the data are letters, words and punctuation in the captions of Tribun's Instagram feeds. Lampung January 2024 edition. Based on the results of research on the captions of the Tribun Lampung Instagram feeds of the January 2024 edition, there are 331 data, namely (1) 91 errors in the use of letters, namely 80 errors in capital letters and 11 errors in italics; (2) 34 errors in writing words, namely 2 combined word errors, 11 preposition errors in, to, and from, 1 particle error, 4 abbreviation errors, and 16 number and numerical errors; and (3) 206 errors in the use of punctuation marks, namely 42 punctuation errors, 149 comma errors, 1 hyphen error, 8 dash errors, 1 quotation mark error, 4 bracket errors, and 1 slash error.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada takarir feeds Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam menganalisis ejaan pada takarir feeds Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Sumber data dalam penelitian ini ialah takarir feeds Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dan datanya ialah huruf, kata, dan tanda baca pada takarir feeds Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Berdasarkan hasil penelitian pada takarir feeds Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 terdapat 331 data, yaitu (1) 91 kesalahan dalam penggunaan huruf, yaitu 80 kesalahan huruf kapital dan 11 kesalahan huruf miring; (2) 34 kesalahan dalam penulisan kata, yaitu 2 kesalahan gabungan kata, 11 kesalahan kata depan di, ke, dan dari, 1 kesalahan partikel, 4 kesalahan singkatan, serta 16 kesalahan angka dan bilangan; dan (3) 206 kesalahan dalam penggunaan tanda baca, yaitu 42 kesalahan tanda titik, 149 kesalahan tanda koma, 1 kesalahan tanda hubung, 8 kesalahan tanda pisah, 1 kesalahan tanda petik, 4 kesalahan tanda kurung, dan 1 kesalahan tanda garis miring.*

## I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah wacana ekspresi diri yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kehadiran bahasa dapat memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa dapat direalisasikan dalam bentuk lisan dan tulisan. Karya tulis sebagai salah satu contoh bahasa tulis dihasilkan seseorang melalui proses berpikir dengan berpedoman pada suatu kaidah. Kaidah yang dimaksud ialah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan merupakan kaidah tentang bagaimana bunyi tuturan dilambangkan dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (Putrayasa dalam Erlina et al., 2022). Hal tersebut selaras dengan Gantamitrika (dalam Karina dan Tarya, 2022) yang berpendapat bahwa penggunaan tanda baca dan penggambaran bunyi-bunyi pada tulisan diatur di dalam ejaan.

Selain disesuaikan dengan EYD, penggunaan bahasa Indonesia baru bisa dianggap baik dan benar apabila penuturannya tepat berdasarkan pemakai dan pemakaiannya. Misalnya, pada media massa, penggunaan bahasa memiliki peran memengaruhi masyarakat melalui penyajian beritanya. Berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa yang bersifat umum, baru saja terjadi, dan bukan rekaan penulis, serta mengandung lima unsur yang biasa disebut

5W+1H (Asih dan Tantri, 2021). Oleh karena itu, berita sebagai salah satu media massa yang selalu termuat dalam surat kabar sudah selayaknya menerapkan kaidah ejaan dengan baik dan benar dalam penulisannya. Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers Nasional yang menjelaskan bahwa pers memiliki lima fungsi, yaitu sebagai media informasi, pendidikan, kontrol sosial, lembaga ekonomi, dan hiburan. Jadi, apabila surat kabar dapat menerapkan dengan benar Ejaan yang Disempurnakan (EYD) pada tulisannya maka salah satu peran pers, yakni pendidikan akan terpenuhi.

Tulisan yang dihasilkan tanpa memperhatikan ejaan dengan baik dan benar berpotensi menimbulkan penyimpangan terhadap EYD. Seorang pemakai bahasa yang sudah mengetahui bahwa penulisannya tidak sesuai dengan pedoman yang ada, tetapi tetap melakukannya maka perbuatannya itu dapat merusak tatanan bahasa yang telah ditetapkan. Perilaku tak acuh tersebut tidak patut dicontoh karena ketidaktepatan itu membuat pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca menjadi kurang tepat. Selain itu, terdapat faktor pendukung lain yang menyebabkan terjadinya ketidaktepatan ejaan pada media massa, yaitu penulis belum memahami dan belum terbiasa menerapkan EYD serta keterbatasan waktu yang dimiliki

oleh wartawan dalam menyajikan berita terbaru sehingga terlalu terburu-buru dalam mengejar penayangan berita (Riana, 2013). Beberapa orang menganggap bahwa ketidaktepatan tersebut merupakan masalah yang sepele, tetapi sebenarnya pemikiran itulah yang membuat ketidaktepatan-ketidaktepatan yang sama terjadi berulang dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Ketidaktepatan penulisan terkadang masih ditemui pada berbagai surat kabar yang beredar, salah satunya pada surat kabar Tribun Lampung. Surat kabar Tribun Lampung pertama kali diterbitkan pada 8 Juni 2009. Tribun Lampung sudah terverifikasi administratif dan faktual di Dewan Pers dan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfo) Provinsi Lampung pada 26 Desember 2019. Selain berbentuk surat kabar cetak, berita di Tribun Lampung juga tersedia versi *online* dan dapat diunduh dalam bentuk pdf. Perkembangan zaman ini membuat media massa *online* banyak diminati oleh berbagai kalangan karena informasi yang disajikan dapat diakses oleh siapa saja, kapan pun, dan di mana pun. Tingginya tingkat akses masyarakat terhadap internet membuatnya menjadi tepat dimanfaatkan sebagai media penyampai informasi berupa berita. Selain berbentuk surat kabar cetak, berita di Tribun Lampung juga tersedia versi *online* dan dapat diunduh dalam bentuk pdf.

Perkembangan zaman ini membuat media massa *online* banyak diminati oleh berbagai kalangan karena informasi yang disajikan dapat diakses oleh siapa saja, kapan pun, dan di mana pun. Tingginya tingkat akses masyarakat terhadap internet membuatnya menjadi tepat dimanfaatkan sebagai media penyampai informasi berupa berita.

Media sosial menjadi terobosan menarik yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi (Putri et al., 2022). Instagram sebagai salah satu media sosial berbentuk aplikasi memungkinkan pengguna membagikan foto dan video bertakarir yang dapat dilihat oleh pengguna Instagram lainnya. Kegiatan yang ditunjukkan oleh pengguna Instagram melalui foto atau video yang telah diposting akan dijelaskan secara singkat dalam bentuk tulisan atau kalimat. Takarir adalah istilah untuk kalimat yang berisi catatan, informasi, atau keterangan dari pengguna Instagram atau media sosial lainnya mengenai foto atau video yang telah dibagikan. Khalayak lebih mengenalnya dengan sebutan *caption* yang merupakan istilah dari bahasa asing. peneliti memilih Instagram Tribun Lampung yang sudah ada sejak September 2016 untuk dianalisis karena media sosial tersebut telah terverifikasi resmi dibuktikan dengan adanya tanda ceklis biru dan memiliki jumlah pengikut terbanyak dibandingkan dengan instagram surat kabar

yang lain, yakni diikuti lebih dari 368 ribu akun. Selain itu, dibandingkan dengan media sosial tersebut yang tidak *update* berita setiap hari, takarir hanya memuat tautan yang mengarahkan pengikut ke situs web, takarir hanya terdiri atas 1-2 kalimat, dan bahkan ada media sosial yang terakhir *update* informasi di tahun 2023, Tribun Lampung memiliki takarir dengan penjelasan yang lengkap, berbahasa Indonesia yang baku, dan selalu *update* 4-13 informasi di setiap harinya.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan ejaan bahasa Indonesia pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Dalam penelitian ini, tidak semua data yang terkumpul dari takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 akan digunakan, melainkan ditelaah, dipilah, dan dipilih terlebih dahulu sehingga data yang didapat lebih jelas dan berfokus pada hal yang ingin diteliti. Takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung yang akan peneliti analisis adalah takarir kategori berita pendidikan, kesehatan, dan peristiwa alam karena pada takarir tersebut tidak memuat kejadian kriminal atau tindak kekerasan yang bisa saja dicontoh tindakannya oleh peserta didik tingkat SMP yang masih sangat labil dalam hal emosi. Peneliti menganalisis takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung di bulan Januari 2024 untuk

memperoleh data terbaru sehingga penelitian dapat mulai dilakukan di bulan selanjutnya.

Peneliti membatasi sumber data penelitian ini (EYD) pada penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca karena keterbatasan pengetahuan peneliti terhadap berbagai unsur asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tidak menyertakan “unsur serapan” sebagai salah satu bagian EYD untuk dianalisis penggunaannya. Adapun salah satu contoh ketidaktepatan ejaan yang ditemukan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung terdapat pada unggahan hari Minggu, 04 Juni 2023 yang berjudul “Terlilit Utang, Jadi Alasan Pelaku Curi dan Bunuh Tetangganya di Tulangbawang”. Ketidaktepatan ejaan terletak pada penulisan nama Kabupaten “Tulangbawang” yang seharusnya tidak ditulis serangkai, tetapi ditulis secara terpisah dan keduanya diawali dengan huruf kapital karena menunjukkan sebuah tempat sehingga perbaikannya menjadi “Tulang Bawang”.

Menganalisis ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dianggap penting dan perlu dilakukan agar setelah adanya perbaikan dari ketidaktepatan-ketidaktepatan yang ada, maksud yang ingin penulis sampaikan dapat dipahami dengan baik dan tepat oleh pembaca. Penulisan takarir yang sesuai

dengan EYD juga dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dan contoh yang baik bagi penulis yang lain. Adapun implikasi penelitian ini dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, yakni takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Menulis Fase D materi “Menulis Teks Berita” yang terdapat di Bab IV Semester Genap kelas VII Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang merujuk pada Kurikulum Merdeka ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai ketidaktepatan ejaan yang sering terjadi dalam penulisan sekaligus menjadi ajang latihan dengan memperbaiki ketidaktepatan-ketidaktepatan yang telah mereka temukan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan ejaan bahasa Indonesia pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam menganalisis ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 karena berfokus pada

pengumpulan data, analisis teks, dan interpretasi data non-angka. Sumber data dalam penelitian ini ialah takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data kualitatif, seperti huruf, kata, dan tanda baca pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 untuk dianalisis. Data tersebut merupakan data kualitatif karena menghasilkan gambaran atau pemaparan mendetail tentang hasil penelitian sehingga dapat disebut data dengan sifat deskriptif atau naratif.

Teknik studi dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Melalui teknik studi dokumentasi ini, perolehan informasi didapatkan dari sumber tertulis, yakni takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Adapun tahapan dalam mengumpulkan data dengan teknik studi dokumentasi, yaitu dokumentasi, baca, klasifikasi, analisis data, dan catat. Analisis data interaktif Miles dan Huberman merupakan teknik yang dipilih peneliti dalam menganalisis data penelitian. Adapun tiga langkah analisis data interaktif Miles dan Huberman, yaitu (1) reduksi data, pemusatan perhatian pada pemilihan dan penyederhanaan data penelitian. Takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung yang akan

peneliti analisis adalah takarir kategori berita pendidikan, kesehatan, dan peristiwa alam karena pada takarir tersebut tidak memuat kejadian kriminal atau tindak kekerasan yang bisa saja dicontoh tindakannya oleh peserta didik tingkat SMP yang masih sangat labil dalam hal emosi; (2) penyajian data, informasi yang telah tersusun akan disajikan secara jelas sehingga penarikan simpulan dapat dilakukan dengan mudah. Data berbentuk huruf, kata, dan tanda baca dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 akan disajikan beserta contoh dan penjelasannya pada bagian pembahasan; dan (3) penarikan simpulan, jawaban dari rumusan masalah yang perlu didukung oleh bukti kuat pada tahap penyajian data sehingga kebenarannya dapat dipercaya (Saleh, 2016). Instrumen penelitian ini adalah *human instrument* (peneliti sendiri) selaku pelaksana penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat simpulan. Pengetahuan dan penguasaan peneliti terhadap ejaan bahasa Indonesia merupakan alat penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data penelitian, diperlukan adanya indikator penelitian untuk membantu fokus peneliti terhadap hal-hal yang akan ditelitinya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Hasil penelitian ini memuat tentang penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Di dalam Instagram Tribun Lampung Edisi Januari 2024 terdapat 236 *feeds* Instagram bertakarir. Semua data yang terkumpul dari takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 telah ditelaah, dipilah, dan dipilih agar memiliki fokus pada hal yang akan diteliti sehingga peneliti memilih 3 takarir berita pendidikan, 6 takarir berita kesehatan, dan 15 takarir berita peristiwa alam. Dengan demikian, takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 yang diteliti berjumlah 24. Selanjutnya, data hasil penelitian takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung Edisi Januari 2024 akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian terdapat 331 data yang memuat ketidaktepatan ejaan kategori penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024, yaitu (1) 91 ketidaktepatan dalam penggunaan huruf, yaitu 80 ketidaktepatan huruf kapital dan 11 ketidaktepatan huruf miring, sedangkan pada

huruf tebal tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya; (2) 34 ketidaktepatan pada penulisan kata, yaitu 2 ketidaktepatan gabungan kata, 11 ketidaktepatan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, 1 ketidaktepatan partikel, 4 ketidaktepatan singkatan, serta 16 ketidaktepatan angka dan bilangan, sedangkan pada kata berimbuhan, bentuk ulang, kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*, serta kata sandang *si* dan *sang* tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya; dan (3) 206 ketidaktepatan pada penggunaan tanda baca, yaitu 42 ketidaktepatan tanda titik, 149 ketidaktepatan tanda koma, 1 ketidaktepatan tanda hubung, 8 ketidaktepatan tanda pisah, 1 ketidaktepatan tanda petik, 4 ketidaktepatan tanda kurung, dan 1 ketidaktepatan tanda garis miring, sedangkan pada tanda titik koma, tanda titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik tunggal, tanda kurung siku, dan tanda apostrof tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ejaan bahasa Indonesia pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 akan dipaparkan dengan jelas pada bagian pembahasan ini. Pada penelitian ini, ditemukan 331 data pada 24 takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung kategori berita

pendidikan, kesehatan, dan peristiwa alam edisi Januari 2024. Berikut pemaparan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### a. Penggunaan Huruf

Pada penggunaan huruf terdapat 91 data, yaitu 80 data ketidaktepatan huruf kapital dan 11 data ketidaktepatan huruf miring, sedangkan pada huruf tebal tidak ada data yang ditemukan. Berikut uraian data penggunaan huruf pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024.

#### 1) Huruf Kapital

Huruf kapital adalah aksara berbentuk khusus dengan ukuran yang lebih besar. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan huruf kapital.

(1) Terdapat juga unjuk publik speaking menggunakan bahasa inggris. (HKS10/TBPD1/8J24/K-14)

Pada data HKS10/TBPD1/8J24/K-14 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “inggris” yang seharusnya diawali dengan huruf kapital karena berdasarkan EYD, huruf pertama nama aksara, bahasa,

suku, dan bangsa menggunakan huruf kapital. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari, dikuasai, dan digunakan sebagai bahasa kedua karena berperan penting dalam dunia pendidikan, politik, dan bisnis. Berikut perbaikan penggunaan huruf kapital pada data HKS10/TBPd1/8J24/K-14.

(1a) Terdapat juga unjuk publik speaking menggunakan bahasa Inggris.

## 2) Huruf Miring

Huruf miring adalah aksara yang ditulis miring sebagai bentuk penegasan dan pengkhususan. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan huruf miring.

(5) Diraihnya akreditasi unggul ini, lanjut Dr. Habibullah, adalah capaian luar biasa Unila berkat tim Unila yang selalu saling menopang, saling support, dan saling bekerjasama. (HMS2/TBPd3/15J24/K-8)

Pada data HMS2/TBPd3/15J24/K-8 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan huruf miring dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “support”

yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring karena berdasarkan EYD, dalam menulis atau mengungkapkan kata berbahasa daerah dan berbahasa asing digunakan huruf miring. *Support* merupakan dukungan dari satu orang kepada orang lain untuk membantu membangkitkan rasa percaya diri. Istilah tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “bantuan”. Berikut perbaikan penggunaan huruf miring pada data HMS2/TBPd3/15J24/K-8.

(5a) Diraihnya akreditasi unggul ini, lanjut Dr. Habibullah, adalah capaian luar biasa Unila berkat tim Unila yang selalu saling menopang, saling support, dan saling bekerjasama.

## b. Penulisan Kata

Pada penulisan kata terdapat 34 data, yaitu 2 ketidaktepatan gabungan kata, 11 ketidaktepatan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, 1 ketidaktepatan partikel, 4 ketidaktepatan singkatan, serta 16 ketidaktepatan angka dan bilangan, sedangkan pada kata berimbuhan, bentuk ulang, kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*, serta kata sandang *si* dan *sang* tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya. Berikut uraian data

penulisan kata pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024.

#### 1) Gabungan Kata

Gabungan kata merupakan penggabungan dua kata untuk memperoleh makna yang berbeda. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan gabungan kata.

(9) Dan anak-anak bisa mandiri, serta ada juga ruang tunggu untuk orangtuanya," jelasnya. (GKS1/TBPd1/8J24/K-5)

Pada data GKS1/TBPd1/8J24/K-5 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan gabungan kata dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “orangtuanya” yang seharusnya tidak digabung atau ditulis secara terpisah karena berdasarkan EYD, gabungan kata dan istilah khusus ditulis secara terpisah. Orang tua adalah figur yang berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk dalam membesarkan dan mendidik. Berikut perbaikan penggunaan gabungan kata pada data GKS1/TBPd1/8J24/K-5.

(9a) Dan anak-anak bisa mandiri, serta ada juga ruang tunggu untuk orang tuanya," jelasnya.

#### 2) Kata Depan

Kata depan yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, yaitu *di*, *ke*, dan *dari*. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan kata depan.

(11) Antisipasi mewabahnya DBD, Dinas Kesehatan (Dinkes) bersama Damkarmat Lampung Selatan melakukan Fogging Kesejumlah sekolah di Kalianda. (KDS1/TBKs4/30J24/K-2)

Pada data KDS1/TBKs4/30J24/K-2 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan kata depan dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “Kesejumlah” yang seharusnya tidak digabung atau ditulis secara terpisah karena berdasarkan EYD, kata depan yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, yaitu *di*, *ke*, dan *dari*. Kata depan *ke-* pada kata “ke sejumlah sekolah” menunjukkan arah (tempat) sehingga penulisannya tidak digabung dengan kata selanjutnya. Berikut perbaikan penggunaan kata depan pada data KDS1/TBKs4/30J24/K-2.

(11a) Antisipasi mewabahnya DBD, Dinas Kesehatan (Dinkes) bersama Damkarmat Lampung Selatan melakukan Fogging Ke Sejumlah sekolah di Kalianda.

### 3) Partikel

Partikel merupakan kata dengan arti yang bergantung pada kata lain yang menyertainya. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan partikel.

(15) "Untuk warga Bandar Lampung yang, mohon maaf, ada kekurangan fisik, ada autisme dan yang tidak bisa bicara sebutkan satu-persatu, ini kita siapkan tempatnya (ruang kelas di sekolah) supaya anak-anak bisa berinteraksi. (PS1/TBPD1/8J24/K-5)

Pada data PS1/TBPD1/8J24/K-5 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan partikel dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “persatu” yang seharusnya tidak digabung atau ditulis secara terpisah karena berdasarkan EYD, partikel yang *tidak* ditulis serangkaian dengan kata di depannya ialah *per-* (demi, tiap, mulai, atau melalui). Berikut perbaikan penggunaan partikel pada data PS1/TBPD1/8J24/K-5.

(15a) "Untuk warga Bandar Lampung yang, mohon maaf, ada kekurangan fisik, ada autisme dan yang tidak bisa bicara sebutkan satu-per satu, ini kita siapkan tempatnya (ruang kelas di sekolah) supaya anak-anak bisa berinteraksi.

### 4) Singkatan

Singkatan adalah huruf yang terbentuk dari satu huruf depan suatu kata. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan singkatan.

(16) Menurut Kepala Disdikbud Mesuji Andi S Nugraha atas peninjauan yang dilakukannya, pembangunan Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Rawajitu Utara bakal jadi prioritas. (SS1/TBPD2/12J24/K-2)

Pada data SS1/TBPD2/12J24/K-2 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan singkatan dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “S” yang seharusnya diberi tanda titik karena berdasarkan EYD, di setiap akhir singkatan gelar, pangkat, nama orang, atau sapaan diberi tanda titik. Berikut perbaikan penggunaan singkatan pada data SS1/TBPD2/12J24/K-2.

(16a) Menurut Kepala Disdikbud Mesuji Andi S. Nugraha atas peninjauan yang dilakukannya, pembangunan Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Rawajitu Utara bakal jadi prioritas.

#### 5) Angka dan Bilangan

Angka adalah lambang yang digunakan untuk menggantikan bilangan, sedangkan bilangan adalah kata yang menyatakan jumlah. Berikut disajikan data yang memuat penggunaan angka dan bilangan.

(20) Ditambahkan Andi dalam pembangunan sekolah yang ada di Kabupaten Mesuji pada 2024 bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang jumlahnya sekitar Rp 2,8 Miliar. (ABS4/TBPd2/12J24/K-11)

Pada data ABS4/TBPd2/12J24/K-11 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan angka dan bilangan dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “Rp 2,8 Miliar” karena berdasarkan EYD, sebagian angka pada bilangan besar dapat ditulis menggunakan huruf. Berikut perbaikan penggunaan angka dan bilangan pada data ABS4/TBPd2/12J24/K-11.

(20a) Andi dalam pembangunan sekolah yang ada di Kabupaten Mesuji pada 2024 bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang jumlahnya sekitar 2,8 miliar rupiah.

#### c. Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca merupakan simbol-simbol yang digunakan pembaca dalam mengatur tinggi, rendah, atau jeda saat membaca. Pada penggunaan tanda baca terdapat 206 data, yaitu 42 ketidaktepatan tanda titik, 149 ketidaktepatan tanda koma, 4 ketidaktepatan tanda hubung, 8 ketidaktepatan tanda pisah, 1 ketidaktepatan tanda petik, 4 ketidaktepatan tanda kurung, dan 1 ketidaktepatan tanda garis miring, sedangkan pada tanda titik koma, tanda titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik tunggal, tanda kurung siku, dan tanda apostrof tidak ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya. Berikut uraian data penggunaan tanda baca pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024.

##### 1) Tanda Titik

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda titik.

(24) Unila Akan Menggelar Refleksi 1 Tahun Kepemimpinan Rektor Prof Lusmeilia Rabu Mendatang. (TTS4/TBPd3/15J24/K-1)

Pada data TTS4/TBPd3/15J24/K-1 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda titik dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “Mendatang.” yang seharusnya tidak diakhiri dengan tanda titik karena berdasarkan EYD, judul dan subjudul *tidak* diakhiri tanda titik. Berikut perbaikan penggunaan tanda titik pada data TTS4/TBPd3/15J24/K-1.

(24a) Unila Akan Menggelar Refleksi 1 Tahun Kepemimpinan Rektor Prof Lusmeilia Rabu Mendatang

## 2) Tanda Koma

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda koma.

(28) Selain itu Eva juga mengungkapkan, batas usia murid di SDB ini tidak dibatasi. (TKS3/TBPd1/8J24/K-12)

Pada data TKS3/TBPd1/8J24/K-12 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda koma dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “Selain itu”

yang seharusnya diikuti oleh tanda koma karena berdasarkan EYD, untuk menghindari salah pengertian, penghubung antarkalimat diikuti oleh tanda koma. Berikut perbaikan penggunaan tanda koma pada data TKS3/TBPd1/8J24/K-12.

(28a) Selain itu, Eva juga mengungkapkan, batas usia murid di SDB ini tidak dibatasi.

## 3) Tanda Hubung

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda hubung.

(32) "Untuk warga Bandar Lampung yang, mohon maaf, ada kekurangan fisik, ada autisme dan yang tidak bisa bunda sebutkan satu-persatu, ... (THS1/TBPd1/8J24/K-5)

Pada data THS1/TBPd1/8J24/K-5 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda hubung dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “satu-persatu” karena berdasarkan EYD, unsur bentuk ulang disambung oleh tanda hubung, sedangkan kata tersebut bukan termasuk bentuk ulang karena mengandung partikel “per”. Partikel *per-* yang berarti *demi, tiap,*

*mulai*, atau *melalui*, tidak ditulis serangkaian dengan kata di depannya. Berikut perbaikan penggunaan tanda hubung pada data THS1/TBPD1/8J24/K-5.

(32a) "Untuk warga Bandar Lampung yang, mohon maaf, ada kekurangan fisik, ada autisme dan yang tidak bisa bunda sebutkan satu per satu, ...

#### 4) Tanda Pisah

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda pisah.

(33) Sehingga arus lalu lintas dari arah Liwa - Krui maupun sebaliknya terganggu akibat tertutupnya ruas jalan tersebut. (TPsS1/TBPA6/13J24/K-7)

Pada data TPS1/TBPA6/13J24/K-7 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda pisah dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni "Liwa - Krui" yang seharusnya menggunakan tanda pisah tanpa disertai spasi di antara kedua katanya karena berdasarkan EYD, di antara dua bilangan, tanggal (hari, bulan, tahun) atau tempat yang memiliki arti 'sampai dengan' atau 'sampai ke' diberi tanda pisah. Liwa—

Krui merupakan dua daerah yang terletak di Provinsi Lampung dengan jarak yang cukup jauh. Berikut perbaikan penggunaan tanda pisah pada data TPS1/TBPA6/13J24/K-7.

(33a) Sehingga arus lalu lintas dari arah Liwa—Krui maupun sebaliknya terganggu akibat tertutupnya ruas jalan tersebut.

#### 5) Tanda Petik

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda petik.

(37) Universitas Lampung (Unila) akan mengadakan kegiatan Refleksi 1 Tahun Kepemimpinan Rektor Unila, serta Anugerah dan Apresiasi Unila Be Strong 2024 ... (TPS1/TBPD3/15J24/K-2)

Pada data TPS1/TBPD3/15J24/K-2 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda petik dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni "Refleksi 1 Tahun Kepemimpinan Rektor Unila, serta Anugerah dan Apresiasi Unila Be Strong 2024" yang seharusnya menggunakan tanda pisah tanpa disertai spasi di antara kedua katanya karena berdasarkan EYD, pada judul lagu, pidato/khotbah, tema/subtema

kalimat, bab buku, naskah, artikel, atau puisi diberi tanda petik. Berikut perbaikan penggunaan tanda petik pada data TPS1/TBPd3/15J24/K-2.

(37a) Universitas Lampung (Unila) akan mengadakan kegiatan “Refleksi 1 Tahun Kepemimpinan Rektor Unila, serta Anugerah dan Apresiasi Unila Be Strong 2024” ...

6) Tanda Kurung

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda kurung.

(38) Sepanjang bulan Januari 2024, Dinas Kesehatan (Dinkes) Lampung Utara mencatat sebanyak 85 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). (TKrS1/TBKs6/31J24/K-5)

Pada data TKrS1/TBKs6/31J24/K-5 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan tanda kurung dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “( DBD )” yang seharusnya menggunakan tanda kurung tanpa disertai spasi karena berdasarkan EYD, singkatan atau padanan kata asing yang merupakan keterangan tambahan diapit oleh tanda kurung. Penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* dan penularannya di sebakarkan melalui nyamuk *Aedes*

*aegypti* dikenal dengan nama DBD (Demam Berdarah Dengue). Berikut perbaikan penggunaan tanda kurung pada data TKrS1/TBKs6/31J24/K-5.

(38a) Sepanjang bulan Januari 2024, Dinas Kesehatan (Dinkes) Lampung Utara mencatat sebanyak 85 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

7) Garis Miring

Berikut disajikan data yang memuat penggunaan tanda hubung.

(42) Video Dokumentasi/Naskah Tribun Lampung/ Bayu Saputra. (GMS1/TBKs1/16J24/K-20)

Pada data GMS1/TBKs1/16J24/K-20 ditemukan adanya ketidaktepatan penggunaan garis miring dalam takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024. Ketidaktepatan terdapat pada kata yang digarisbawahi, yakni “Lampung/ Bayu” yang seharusnya tidak ada spasi setelah tanda garis miring karena berdasarkan EYD, kata atau, dan, serta setiap dapat diganti dengan tanda garis miring. Berikut perbaikan penggunaan garis miring pada data GMS1/TBKs1/16J24/K-20.

(42a) Video Dokumentasi/Naskah Tribun Lampung/Bayu Saputra.

Berdasarkan hasil penelitian pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 terdapat ketidaktepatan pada tiga kategori ejaan, yaitu (1) penggunaan huruf yang meliputi huruf kapital dan huruf miring; (2) penulisan kata yang meliputi gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan, serta angka dan bilangan; dan (3) penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda pisah, tanda petik, tanda kurung, dan tanda garis miring. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik dan memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Menulis materi “Menulis Teks Berita” yang terdapat di Bab IV Semester Genap Fase D (kelas VII SMP) Kurikulum Merdeka maka ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dapat diimplikasikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada Kurikulum Merdeka, pendidik diberikan kebebasan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran yang akan digunakan dengan disesuaikan pada kebutuhan serta karakteristik sekolah, pendidik, dan peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan ruang bagi peserta didik dalam menguatkan kompetensi diri melalui pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang merujuk pada Kurikulum Merdeka ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka diterapkan untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar berdasarkan pengalaman (*experiential learning*), menggabungkan kemampuan diri dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari, dan fleksibilitas belajar. Fokus pendidik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkolaborasi, komunikasi, kreativitas, daya kritis peserta didik (Agustina, 2023).

Dalam hal ini, diperlukan adanya modul ajar berupa perangkat ajar yang dirancang oleh pendidik dalam rangka membantu terlaksananya proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Menulis materi “Menulis Teks Berita” yang terdapat di Bab IV Semester Genap Fase D Kurikulum Merdeka maka peneliti akan membuat Modul Ajar “Menulis Teks Berita” kelas VII SMP. Modul Ajar memuat dua komponen, yaitu (1) informasi umum, terdiri atas identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, serta model pembelajaran; dan (2)

komponen inti, terdiri atas tujuan, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan refleksi peserta didik dan pendidik.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan 331 data penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024, yaitu (1) 91 ketidaktepatan dalam penggunaan huruf, yaitu 80 ketidaktepatan huruf kapital dan 11 ketidaktepatan huruf miring; (2) 34 ketidaktepatan pada penulisan kata, yaitu 2 ketidaktepatan gabungan kata, 11 ketidaktepatan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, 1 ketidaktepatan partikel, 4 ketidaktepatan singkatan, serta 16 ketidaktepatan angka dan bilangan; (3) 206 ketidaktepatan pada penggunaan tanda baca, yaitu 42 ketidaktepatan tanda titik, 149 ketidaktepatan tanda koma, 1 ketidaktepatan tanda hubung, 8 ketidaktepatan tanda pisah, 1 ketidaktepatan tanda petik, 4 ketidaktepatan tanda kurung, dan 1 ketidaktepatan tanda garis miring. Takarir

*feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 yang peneliti analisis tersebut, yaitu 3 takarir tentang berita pendidikan, 6 takarir berita kesehatan, dan 15 takarir berita peristiwa alam. Dengan demikian, takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 yang diteliti berjumlah 24 takarir.

2. Hasil penelitian ejaan pada takarir *feeds* Instagram Tribun Lampung edisi Januari 2024 dapat diimplikasikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia, kemudian untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik dan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Menulis materi “Menulis Teks Berita” yang terdapat di Bab IV Semester Genap Fase D Kurikulum Merdeka maka peneliti membuat Modul Ajar Menulis Teks Berita kelas VII SMP. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai, yaitu (1) peserta didik mampu menentukan ciri-ciri kebahasaan teks berita; (2) peserta didik menemukan ejaan dalam teks berita; dan (3) peserta didik mampu menulis teks berita sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan dan ejaan dalam teks berita. Berdasarkan modul ajar yang telah dibuat, profil pelajar Pancasila yang diharapkan tercapai, yaitu mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Sikap mandiri peserta didik terbentuk dari



mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan dari berbagai sumber terkait berita yang dibaca, berpikir kritis terbentuk dari berbagi dan menanggapi berita yang beredar, serta kreatif terbentuk dari latihan menulis teks berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. (2023) Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. In: *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*.
- Asih, A., dan Tantri, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Erlina, W., Sukri, M., dan Hidayat, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dan Morfologi dalam Rubrik Berita Surat Kabar Radar Lombok Edisi Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3).
- Karina, S. D., dan Tarya T. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca pada Salah Satu Judul Berita “Kronologi dan Motif Kasus Penusukan Anak 12 Tahun Di Cimahi” pada Surat Kabar Kompas.com Edisi 24 Oktober 2022. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4).
- Mendikbudristek. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. *Balai Pustaka*, 1(2), 1.
- Putri, N., Rofi, Z. A. A., dan Rarasati, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dalam Laman Siaran Pers Kemendikbud Edisi 9 Maret-9 April 2022. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 9(1).
- Riana, R. (2013). Ketidakefektifan Kalimat pada *Caption* Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah*, 9(2).
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Pustaka Ramadhan: Bandung.
- Subarna, R., Dewayani, S., dan Setyowati, C. E. (2021). Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII. *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 1(1).